

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Logistik adalah suatu rangkaian upaya yang mencakup efektivitas perencanaan, implementasi, sampai pengawasan atas suatu proses perpindahan produk barang atau jasa, energi, atau sumber daya lain, dari mulai titik awal hingga titik pengguna. Dengan logistik banyak masalah suatu instansi atau perusahaan dapat diselesaikan dengan baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Rumah Sakit adalah gedung tempat menyediakan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan. Untuk menunjang pelayanan kesehatan ini maka diperlukan kerjasama antar unit kerja, termasuk dalam ketersediaan logistik kesehatan yang dibutuhkan. Peranan penting logistik kesehatan sangat bergantung kepada gudang sebagai tempat penyimpanan barang dan juga satuan kerja yang mendistribusikan barang. Maka dari itu penting sekali peranan gudang dalam mewujudkan kinerja rumah sakit yang optimal. Salah satu peranan paling penting gudang dalam menunjang kerja instansi yang optimal adalah distribusi, bila distribusi barang yang dibutuhkan oleh unit kerja di suatu instansi berjalan dengan lancar, maka pelayanan kegiatan yang lain akan lancar juga.

Gudang adalah lokasi untuk penyimpanan produk sampai permintaan (*demand*) cukup besar untuk melaksanakan distribusinya (**Bowersox 1978:293**). Keberadaan gudang sangat berguna untuk menunjang aktivitas ekonomi kegiatan lainnya di suatu instansi atau perusahaan. Manfaat gudang ada bermacam-macam mulai dari *manufacturing support* (pendukung proses produksi), *production mixing*, sebagai perlindungan terhadap barang, pemisahan produk dari pencemaran, sebagai persediaan.

Instansi atau perusahaan sering menggunakan gudang untuk menyimpan barang. Salah satu instansi yang memanfaatkan gudang untuk menyimpan barang adalah rumah sakit. Rumah sakit memiliki dua jenis gudang, pertama gudang non medis dan kedua adalah gudang farmasi. Gudang non medis berfungsi untuk menyimpan alat-alat selain kefarmasian seperti alat tulis kantor, dan alat-alat lainnya. Adapun gudang farmasi berfungsi untuk menyimpan barang kefarmasian seperti obat-obatan dan lain-lain.

Pada saat ini, Gudang Material Non Medis RSUD Karawang sering mendapatkan banyak permintaan barang satuan kerja yang lain, khususnya Alat Tulis Kantor (ATK) yang jumlahnya cukup banyak sehingga dalam beberapa waktu barang tersebut habis tidak tersisa. Alat tulis kantor memiliki frekuensi penggunaan yang cukup banyak dikarenakan setiap satuan kerja terdapat unit administrasi.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis berpikir untuk membantu dalam menyelesaikan masalahnya dengan melakukan percobaan penerapan pengendalian persediaan dengan menggunakan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ). Dipilihnya Metode EOQ ini dikarenakan dapat memudahkan untuk menentukan jumlah pemesanan/pembelian yang harus dilakukan dan berapa banyak jumlah yang harus dipesan agar biaya total (penjumlahan antara biaya pemesanan dan biaya penyimpanan) menjadi minimum.

Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan secara seminimum mungkin, dengan mengutamakan biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Keuntungan penerapan EOQ bagi perusahaan dalam mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, dapat menyelesaikan masalah-masalah akibat persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko terbuangnya bahan baku.

Metode EOQ juga berfungsi untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan barang, misalnya karena penggunaan barang yang

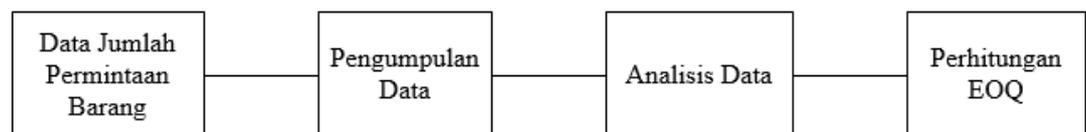
lebih besar dari perkiraan semula atau keterlambatan dalam penerimaan barang yang dipesan. Lalu penulis meneliti mengenai, “**Analisis Persediaan Barang pada Gudang Material Non Medis RSUD Karawang Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)**”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui berapa banyak persediaan barang yang harus disiapkan dalam per satuan waktu yakni satu bulan di Gudang Material Non Medis RSUD Karawang dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.3 Kerangka Penelitian

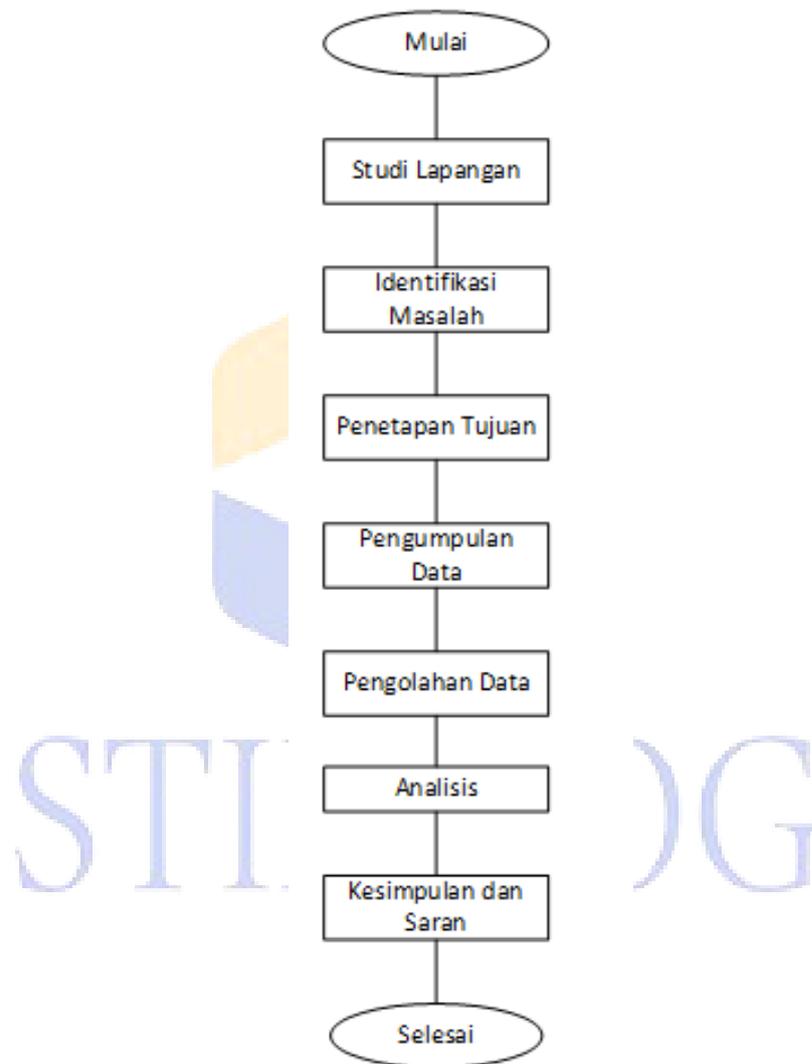
Dalam rangka penyelesaian ini diperlukan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis untuk mendapatkan metodologi penelitian yang tepat sehingga memudahkan penulis dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti, berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam rangka penyelesaian masalah pada penelitian ini, maka dibutuhkan penyelesaian yang terstruktur dan sistematis. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Flowchart Metode Penelitian

1.4.1 Pembahasan *Flowchart* Metode Penelitian

Berikut ini adalah pembahasan *flowchart* metode penelitian sebagaimana *flowchart* yang telah dicantumkan pada gambar 2.

1.4.2 Mulai

Tahap ini dimulai dengan observasi pada saat peneliti kerja praktik di Unit Kerja Rumah Tangga dan Logistik Sub Bagian Gudang Material RSUD Karawang.

1.4.3 Studi Lapangan

Studi pustaka merupakan landasan teori mengenai Gudang, Manajemen Persediaan, Metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.

1.4.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang ada saat kerja praktik, lalu diselesaikan berdasarkan teori yang menyangkut dengan permasalahan tersebut,

1.4.5 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan adalah menetapkan tujuan penelitian guna menyelesaikan masalah yang ada di tempat peneliti melakukan observasi kerja praktik. Penyelesaian masalah tersebut berupa usulan pengendalian barang alat tulis kantor dengan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* di Unit Kerja Rumah Tangga dan Logistik Sub Bagian Gudang Material di RSUD Karawang.

1.4.6 Pengumpulan Data

Dari studi pustaka dan observasi diperoleh data melalui hasil kerja praktik yang dilakukan di instansi tersebut.

1.4.7 Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka dilakukanlah pengolahan data dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ adalah jumlah atau volume pembelian paling ekonomis untuk dilakukan setiap kali pembelian. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan secara seminimum mungkin, dengan mengutamakan biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Keuntungan penerapan EOQ bagi perusahaan dalam mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, dapat menyelesaikan masalah-masalah akibat persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko terbuangnya bahan baku.

Metode EOQ juga berfungsi untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan barang, misalnya karena penggunaan barang yang lebih besar dari perkiraan semula atau keterlambatan dalam penerimaan barang yang dipesan.

1.4.9 Analisis

Setelah pengolahan data dilakukan maka kemudian dibuatlah proses pengendalian barang dan menganalisis hasil Metode EOQ dengan yang sebelumnya.

1.4.10 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan proses analisis, dapat ditarik kesimpulan dengan tujuan mengambil poin penting dan makna dari hasil observasi ini. Selain itu,

diperlukan saran dari individu atau kelompok yang telah mempelajari secara keseluruhan tahapan penelitian.

1.4.11 Selesai

Jika sudah selesai, maka hasil pengumpulan data dalam Laporan Kerja Praktik ini siap dipresentasikan.

1.5 Pembahasan Flowchart Penelitian

1.5.1 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam memulai penelitian ini. Peneliti melakukan studi lapangan dengan cara melakukan kerja praktik ke Unit Kerja Rumah Tangga dan Logistik RSUD Karawang.

1.5.2 Identifikasi Masalah

Langkah ini merupakan tahap dari penelitian, yaitu dengan mencari masukan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian/observasi berdasarkan kondisi yang sebenarnya.

1.5.3 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan merupakan langkah menetapkan tujuan agar penelitian selesai dengan baik

1.5.4 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan landasan teori yang digunakan dalam penelitian mengenai apa yang akan diteliti dalam kerja praktik.

1.5.5 Pengumpulan Data

Pada pengumpulan ini penulis melakukan pengumpulan data pada bagian satuan kerja Gudang Material Non Medis RSUD

Karawang, adapun data yang dihimpun oleh penulis adalah data lampiran rincian barang Alat Tulis Kantor (ATK) pada tanggal 1 Juli 2021.

1.5.6 Pengolahan Data

Saat melakukan pengolahan data penulis ini menggunakan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ) yang merupakan penerapan mata kuliah Manajemen Persediaan.

1.5.7 Analisis

Analisis data diperoleh dengan menggunakan data yang sudah diolah menggunakan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ) untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian.

1.5.8 Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir dalam penelitian, berisi kesimpulan dan saran yang digunakan untuk memberikan saran terkait masalah yang diteliti kepada instansi tempat penulis melakukan kerja praktik.

1.5.9 Refleksi Diri

Bab ini berisi penjabaran tentang hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dibuat untuk mempermudah dalam penulisan laporan ini, maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran yang di lakukan pada saat kerja praktik.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang berguna untuk menjadi pedoman penulis dalam penulisan laporan ini.

c. BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengolahan data & analisis.

d. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari laporan kerja praktik yang dilakukan.

e. BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab ini berisi tentang apa saja yang dilakukan pada saat melakukan kerja praktik.